

ABSTRACT

Infrastructure development is currently the main topic in the development of the economic sector in Indonesia. Infrastructure development is currently focused on construction and manufacturing sectors. The manufacturing sector in the field of supply of construction raw materials is also an incentive factor. PT. Varia Usaha Beton as a concrete manufacturing company has a hazard factor that can cause work accident. One of the causes of accidents is unsafe conditions.

The purpose of this study is to learned unsafe conditions about the characteristic of respondent (age and personality type), identified potential hazards, identified unsafe condition, and analyzed unsafe condition in work place.

This study was conducted observasionally with cross sectional approach. This study was done in Auguts 2018 in the masonry concrete production area of PT. Varia Usaha Beton Plant Gresik. The result showed that the age productive workers in BM production was 26-45 years and personality type dominant was personality type A while unsafe conditions in production area of BM PT. Varia Usaha Beton Plant Gresik is 62,5%. The topic of this unsafe condition were lighting, noise, sanitation in the workplace, PPE management, and active fire protection systems.

The conclusion of this study about the unsafe condition of BM production area are the deficient of lighting at night, poor hygiene in the workplace, noise exceeding TLV, inappropriate PPE management and an active fire protection that is not appropriated. The recommendation of this study are measurement of noise at regular intervals, the addition of lights in the BM production area, the procurement of new trash cans, evaluated of procedures about the appropriate Ear Protector, the supply of PPE according to the number of workers, and change location of APAR and the addition of the number of APAR in the production area.

Key words: unsafe conditions, age, personality type

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur saat ini menjadi topik utama dalam hal pengembangan sektor perekonomian di Indonesia. Pembangunan infrastruktur saat ini terfokus pada sektor konstruksi dan manufaktur. Sektor manufaktur dalam bidang penyediaan bahan baku konstruksi juga menjadi faktor pendorong. PT. Varia Usaha Beton selaku perusahaan pembuatan beton memiliki faktor bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Salah satu penyebab kecelakaan kerja adalah kondisi tidak aman.

Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari kondisi tidak aman yang berkaitan dengan karakteristik responden (Usia dan Tipe Kepribadian), mengidentifikasi potensi bahaya, mengidentifikasi kondisi tidak aman dan menganalisis kondisi tidak aman yang terdapat di tempat kerja.

Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018 di area produksi *beton masonry* PT. Varia Usaha Beton *Plant* Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia pekerja pada produksi BM adalah 26-45 tahun dan tipe kepribadian yang dominan adalah tipe kepribadian A sedangkan kondisi tidak aman pada area produksi BM PT. Varia Usaha Beton *Plant* Gresik adalah 62,5%. Hal yang dibahas dalam penelitian kondisi tidak aman adalah pencahayaan, kebisingan, kebersihan di tempat kerja, manajemen APD dan sistem proteksi kebakaran aktif.

Kesimpulan penelitian ini adalah kondisi tidak aman yang terdapat pada area produksi BM adalah pencahayaan yang kurang pada malam hari, kebersihan di tempat kerja yang kurang, kebisingan melebihi NAB, manajemen APD yang belum sesuai dan sistem proteksi kebakaran aktif yang belum sesuai. Saran yang diberikan adalah pengukuran bising secara berkala, penambahan lampu pada area produksi BM, pengadaan tong sampah baru, mengevaluasi prosedur terkait APT (Alat Pelindung Telinga), penyediaan APD sesuai jumlah pekerja, dan perubahan letak APAR serta penambahan jumlah APAR pada area produksi.

Kata kunci: Kondisi Tidak Aman, Usia, Tipe Kepribadian.